

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif secara retrospektif untuk mengetahui gambaran pola bakteri dan sensitivitas antibiotik pada hasil pemeriksaan urin kultur dari wanita penderita infeksi saluran kemih di Laboratorium Mikrobiologi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang tahun 2011 – 2015.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.2.1 Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di laboratorium mikrobiologi RSUD Dr. Saiful Anwar Kota Malang. Data diambil dari rekap hasil pemeriksaan spesimen urin dan data tes sensitivitas pada positif infeksi bakteri pasien wanita dengan infeksi saluran kemih.

4.2.2 Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan November – Desember 2016

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi yang terlibat dalam penelitian ini adalah pasien wanita yang berdasarkan data rekap analisis pernah melakukan tes spesimen urin di laboratorium mikrobiologi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang dan dari hasil

uji ditemukan positif infeksi bakteri serta terdapat jenis antibiotik yang diujikan sensitifitasnya.

4.3.2 Sampel

Sampel penelitian ini menggunakan berkas rekap analisis pasien wanita yang pernah melakukan tes spesimen urin di laboratorium mikrobiologi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang pada tahun 2011 - 2015. Dan dari hasil uji ditemukan positif infeksi bakteri serta terdapat jenis antibiotik yang diujikan sensitifitasnya.

Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan metode *total sampling* yang memenuhi kriteria inklusi.

4.3.3 Kriteria Sampel

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah berkas rekap analisis laboratorium mikrobiologi RSUD Dr. Saiful Anwar kota Malang lengkap dengan data hasil uji spesimen bakteri urin dan hasil uji sensitifitas, milik pasien wanita yang menunjukkan hasil positif terinfeksi bakteri lebih dari 100.000 CFU/ml dan sensitifitas terhadap antibiotik yang masih digunakan mulai tahun 2011 sampai 2015.

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah berkas rekap analisis laboratorium mikrobiologi RSUD Dr. Saiful Anwar kota Malang yang tidak lengkap dengan data hasil uji spesimen bakteri urin dan hasil uji sensitifitas, serta hasil pemeriksaan kultur menunjukkan hasil negatif terhadap infeksi saluran kemih mulai tahun 2011 sampai 2015.

4.4 Instrumen Penelitian

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah rekap analisis laboratorium mikrobiologi pasien wanita infeksi saluran kemih yang terdaftar selama periode tahun 2011 sampai 2015 di RSUD Dr. Saiful Anwar kota Malang untuk memperoleh informasi terkait hasil uji sensitifitas terhadap antibiotik. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar rekap observasi data.

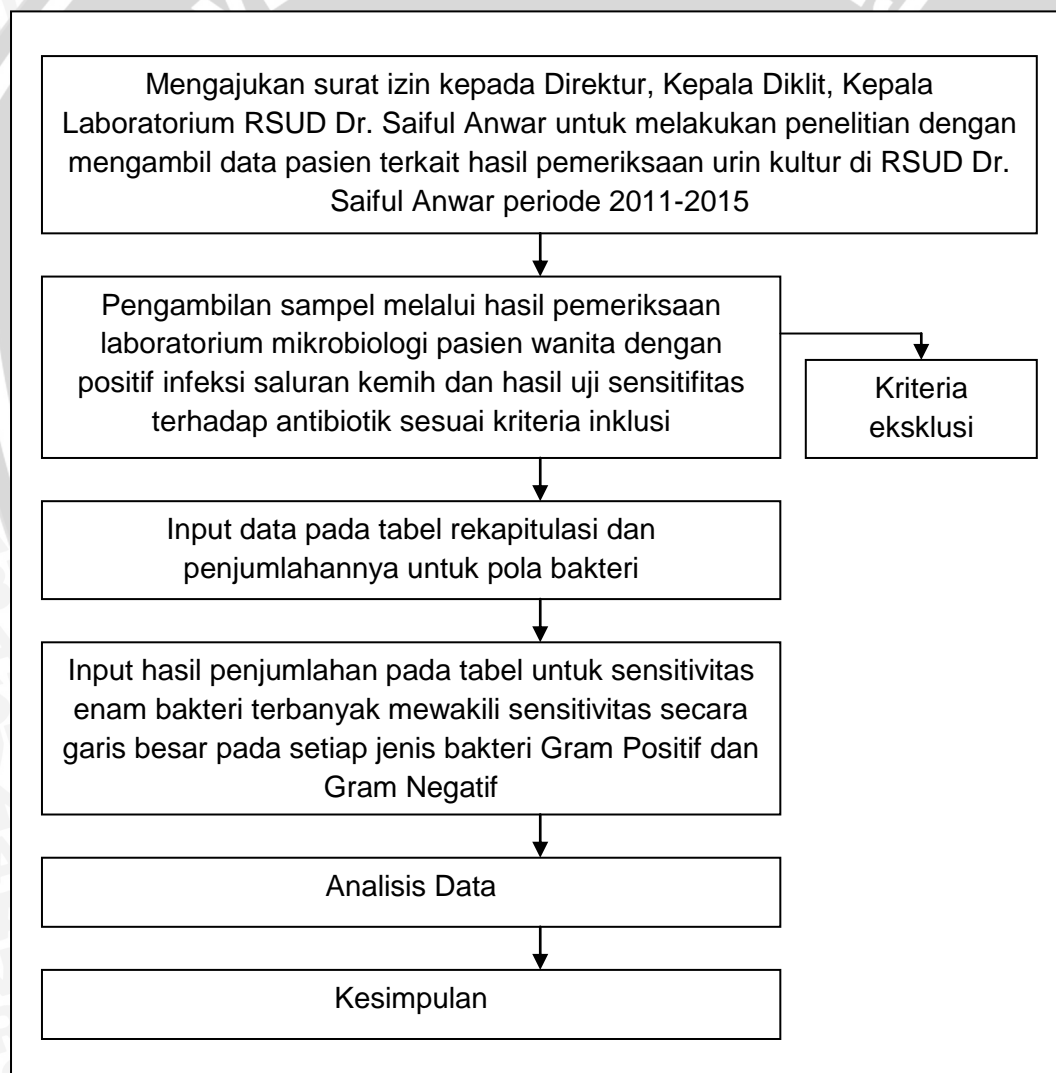
4.5 Definisi Operasional

1. Infeksi saluran kemih adalah data positif hasil pemeriksaan spesimen urin yang diambil melalui urin tengah dengan jenis sampel urin acak dan menunjukkan jumlah bakteri dalam urin > 100.000 CFU/ml pada pasien wanita di laboratorium mikrobiologi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.
2. Pola bakteri adalah gambaran kejadian jenis bakteri yang menginfeksi saluran kemih pada pasien wanita yang melakukan uji urin kultur di laboratorium mikrobiologi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang tahun 2011 sampai 2015.
3. Sensitifitas Antibiotik adalah nilai hasil uji sensitivitas bakteri terhadap antibiotik yang diperoleh dari uji kepekaan antibiotik pada wanita pasien ISK di laboratorium mikrobiologi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang. Dibagi menjadi kategori sensitif, intermediet, dan resisten.
4. Uji kepekaan antibiotik adalah uji kepekaan bakteri yang diisolasi terhadap antibiotik. Kriteria sensitif, intermediet, atau resisten menggunakan tabel pembanding yang dibuat *National Commite for Clinical Laboratory Standards* (NCCLS).

4.6 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara mengumpulkan data sekunder. Data sekunder diperoleh melalui berkas rekap analisis laboratorium mikrobiologi pasien wanita dengan hasil pemeriksaan urin positif infeksi bakteri dan sensitifitas antibiotik di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang pada tahun 2011 - 2015.

4.7 Alur Penelitian



Gambar 4.1 Alur Penelitian

4.8 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah berikut (Notoatmodjo, 2010) :

1. *Editing* (Penyuntingan Data)

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu.

2. *Coding*

Setelah semua kuisisioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

3. Memasukkan Data (*Data Entry*) atau *Processing*

Merupakan jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan dalam program atau *software* komputer.

4. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode.

4.9 Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2010).

Dalam penelitian ini peneliti menjaga prinsip dasar dan kaidah etika penelitian, yakni dengan (Notoatmodjo, 2010) :

1. Tanpa Nama (*anonimity*)

Untuk menjaga identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar observasi yang telah diisi oleh peneliti, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode nomor rekam medik.

2. Kerahasiaan (*privacy and confidentiality*).

Kerahasiaan yang diberikan kepada responden dijamin oleh peneliti. Informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti dijamin kerahasiaannya. Hanya pada kelompok tertentu saja yang peneliti sajikan atau laporkan sebagai hasil penelitian.

3. Keadilan dan Inklusivitas / Keterbukaan.

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Lingkungan penelitian dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur dari penelitian.

4. Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian.

Penelitian diharapkan memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat umumnya dan subjek penelitian khususnya. Peneliti berusaha meminimalisir dampak yang merugikan bagi subjek.

4.10 Analisis Data

Analisis dilakukan secara deskriptif dengan menghitung frekuensi dan presentasi pola bakteri serta sensitifitas antibiotik pada hasil pemeriksaan urin kultur. Data disajikan dalam bentuk tabel.